

Literatur review: Efektivitas Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Abad 21

¹Rika Lutfiana Sari, ²Natalia DM Silitonga, ³Ester Herwina Br Kaban, ⁴Jodion Siburian, ⁵Ali Sadikin, ⁶Fitri Astriawati
¹Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Indonesia
rikaltfna@gmail.com, Silitonganatalia395@gmail.com, esterherwina18@gmail.com,
jodion.siburian@unja.ac.id, alisadikin@unja.ac.id, fitriastriawati@unja.ac.id

ARTICLE INFO

Article History:

Diterima : 20-06-2024
Disetujui : 13-09-2024

Keywords:

Abad 21; Berdiferensiasi;
Efektivitas; Hasil belajar



ABSTRACT

Abstract: *The purpose of this study is to assess the effectiveness of differentiated learning on the learning outcomes of 21st century students through a literature review. This study uses a literature method from journals that have the subject of differentiated learning. The results of the literature show that differentiated learning can improve various aspects of student learning outcomes such as critical thinking skills, creativity, cognitive learning outcomes, learning motivation, and problem solving. It is concluded that the application of this learning has a positive impact on improving student learning outcomes in the 21st century.*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini untuk menilai efektivitas pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa abad ke-21 melalui tinjauan literatur. Penelitian ini menggunakan metode literatur dari jurnal yang memiliki pokok bahasan pembelajaran berdiferensiasi. Hasil dari literatur menunjukkan pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan berbagai aspek hasil belajar siswa seperti kemampuan berpikir kritis, kreatifitas, hasil belajar kognitif, motivasi belajar, dan problem solving. Disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran ini berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa di abad ke-21.



<https://doi.org/10.31764/justek.vXiY.ZZZ>



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

Diharapkan melalui pembelajaran diferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar HOTS, baik berfikir kritis, kemampuan memecahkan masalah, kreativitas, problem solving dan literasi sains. Dalam zaman 5.0 peserta didik mampu mengembangkan kemampuannya dalam meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar adalah seperangkat pengetahuan, pemahaman, sikap, evaluasi dan keterampilan yang diperoleh dalam proses pembelajaran (Arukah, 2020). Subjek penilaian dalam kelas berupa hasil belajar adalah sebuah keterampilan yang harus dimiliki siswa usai menyelesaikan belajar pada mata pelajaran tertentu. Esensi tujuan pendidikan yang dipergunakan pada sistem pendidikan nasional berdasar pada pembagian jenis hasil belajar Bloom yakni berdasarkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor (Widayanti, 2013). Rahayu et al., (2022) menyimpulkan bahwa standar sekolah abad ke-21 atau sekolah digital berkaitan dengan penggunaan

teknologi dalam berbagai aspek pembelajaran bagi guru dan siswa. Hal ini akan berdampak positive terhadap hasil belajar peserta didik baik kognitif, kreativitas, kecakapan intelektual dan sikap serta keterampilan. Belajar pada pembelajaran abad 21 terutama pada Pendidikan Indonesia menerapkan peserta didik belajar melalui contoh yang sudah ada, pelaksanaan serta pengalaman nyata di dalam maupun luar sekolah. Hal ini juga disebutkan dalam penelitian Mardhiyah *et al.*, (2021) Kemampuan berpikir dengan kritis, memiliki kreativitas, kolaborasi, *problem solving*, keterampilan komunikasi, kebermaknaan sosial, karakter merupakan semua keterampilan yang digunakan dalam konteks pembelajaran abad ke-21.

Di dunia pendidikan, sudah menjadi kenyataan bahwa setiap peserta didik mempunyai ciri khas, keterampilan serta metode belajar yang beragam. Perbedaan individu ini adalah salah satu hal yang mesti diperhatikan selama proses pembelajaran, supaya tujuan pendidikan bisa tercapai dengan maksimal (Huda, 2023:65). Cara belajar adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir peserta didik. Beda individu maka berbeda juga cara yang dilakukan untuk belajar dan paham terhadap informasi (Syarif & Nugraha, 2019). Dalam proses pembelajaran atau pendidikan seharusnya bisa mengadaptasi setiap ciri khas gaya belajar oleh peserta didiknya, hal ini akan dapat membantu untuk mencapai pembelajaran sesuai yang diharapkan, dikarenakan dalam setiap proses memaknai, mempelajari setiap pembelajaran peserta didik mempunyai cara yang berbeda-beda (Puspaningtyas, 2019). Melalui hal tersebut, kemampuan siswa dikembangkan sesuai dengan kebutuhan, karakteristik dan tingkat pencapaiannya (Purnawanto, 2023).

Beragamnya gaya belajar siswa, maka pendidik juga seharusnya menyediakan beragam pendekatan pengajaran yang menyesuaikan pada kebutuhan, cara belajar dan tingkat keterampilan/kemampuan siswa yang dikenal dengan pembelajaran berdiferensiasi. Melalui pembelajaran ini, kemampuan siswa dikembangkan selaras dengan kepentingan, ciri khas, kategori perolehannya (Purnawanto, 2023). Pembelajaran berdiferensiasi bukan sesuatu yang baru dalam pendidikan. Tidak banyak pendidik yang memanfaatkan pendekatan ini dalam kelas mereka. Berdiferensiasi artinya memberi siswa kebebasan berkarya sesuai kesanggupan mereka tanpa desakan atau dorongan dari orang lain. Artinya, pendidik memberi anak kebebasan untuk mengembangkan potensi dan kemampuannya (Ngaisah, 2023). Pembelajaran berdiferensiasi adalah pendekatan pendidikan yang efektif yang menggunakan berbagai strategi untuk menyampaikan materi kepada siswa dengan latar belakang yang beragam (Safarati & Zuhra, 2023). Pembelajaran berdiferensiasi bertujuan untuk: 1) memberikan dukungan kepada semua siswa; 2) meningkatkan motivasi belajar siswa; 3) membangun hubungan yang kuat antara siswa dan pendidik; 4) mendorong siswa untuk menjadi individu yang mandiri dan toleran terhadap perbedaan; 5) meningkatkan kepuasan guru dengan pembelajaran yang mendorong inovasi dan semangat untuk meningkatkan keterampilan mengajar mereka (Faiz *et al.*, 2022).

Pembelajaran berdiferensiasi bukan lagi konsep modern dibidang pendidikan. Penelitian terkait implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada proses pembelajaran telah banyak diadakan (Wahyuni, 2022). Peneliti tertarik untuk menganalisis efektivitas

penerapan pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar abad 21 melalui studi literatur. Fokus review literatur ini adalah penelitian sebelumnya tentang metode dan jenis penelitian, bentuk penelitian dan akibat yang diinginkan dari pembelajaran berdiferensiasi yang sudah dilakukan. Itulah sebabnya, sangat penting melakukan literatur review menyeluruh mengenai efektivitas pembelajaran berdiferensiasi. Dengan membaca literatur review ini, diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang menyeluruh tentang jenis pendekatan, strategi dan pendekatan pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam kelas yang heterogen terutama dalam gaya belajar. Literatur review ini juga membantu dalam menemukan faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Pada akhirnya, literatur review ini memiliki tujuan untuk membantu pendidik dalam memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang efektivitas pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa abad 21 dan sebagai acuan terhadap reviewer berikutnya yang hendak meneliti hal tersebut.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan review atau tinjauan literatur. Analisis literatur adalah aktivitas yang berfokus pada sebuah topik tertentu yang menarik perhatian untuk menganalisis, evaluasi kritis dan sintesis pengetahuan yang relevan secara kritis isi naskah yang dipelajari (Glesser & Siemer, 2020). Literature review ini menggunakan literatur dari lima tahun terakhir dapat diakses sepenuhnya dalam format PDF dan jurnal akademik. Jurnal yang dipilih harus memenuhi persyaratan topik pembelajaran berdiferensiasi. Jurnal-jurnal tersebut dikumpulkan dan disusun ringkasannya yang mencakup nama, tahun penerbitan jurnal, judul penelitian, serta ringkasan hasil atau temuan. Untuk mencapai tujuan ini, tinjauan literatur disusun menggunakan pendekatan naratif yang mana mengelompokkan data hasil ekstraksi yang serupa. Tinjauan literatur ini dilakukan selama satu bulan pada bulan April 2024.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara keseluruhan, 10 artikel penelitian telah direview, masing-masing berdasarkan sumber rujukan, metode penelitian dan intervensi yang digunakan. Evaluasi ini bertujuan untuk menentukan seberapa efektif pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar peserta didik di abad kedua puluh satu. Hasil evaluasi ini didasarkan pada bukti yang diperoleh dari penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan.

Tabel 1. Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Berdasarkan Metode Penelitian

Author	Judul Penelitian	Metode
Tilamsari <i>et al.</i> , 2023	Implementasi pembelajaran Berdiferensiasi melalui PBL untuk meningkatkan kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas X.3 SMAN Rambipuji	Penelitian tindakan kelas
Wibowo dan Purnomo, 2023	Peningkatan keterampilan berpikir kreatif matematis menggunakan creative problem solving pada siswa kelas III	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Nasrulloh <i>et al.</i> , 2023	PBL berdiferensiasi sebagai upaya peningkatan kemampuan berfikir kritis dan penyelesaian masalah pada pembelajaran biologi	Analisis deskriptif dari Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan hasil pretest serta posttest dari setiap siklus.
Avandra & Desyandri, 2022	Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas VI SD	Penelitian Deskriptif
Sabilla <i>et al.</i> , 2023	Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Model PBL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif di Kelas X.2 SMAN Umbulsari	Penelitian Tindak Kelas
Hidayat <i>et al.</i> , 2023	Penerapan Inkuiri Terbimbing Dan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis	Penelitian Tindakan Kelas
Khasanah & Alfianda, 2023	Implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam upaya meningkatkan motivasi Belajar Kelas IX Di SMPN 33 Palembang	Deskriptif analitis
Tirtawati, 2024	Proses Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa SMA	Penelitian tindak kelas
Septyana <i>et al.</i> , 2023	Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Boga 1 SMK Di Semarang Pada Materi Program Linear	Penelitian tindak kelas
Hasnawati & Netti, 2022	Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Bediferensiasi Pada Pembelajaran PAI Di SMAN 4 Wajo	Penelitian kualitatif

Berdasarkan Tabel 1, Penerapan pembelajaran berdiferensiasi umumnya menggunakan penelitian tindakan kelas sebagai metode utama, diikuti oleh penelitian deskriptif dan kualitatif. Penelitian Tindakan Kelas merupakan jenis penelitian yang paling umum dipilih oleh guru untuk menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. PTK merupakan bentuk penelitian yang dilakukan oleh seorang pendidik didalam kelas dalam meningkatkan pembelajaran berdasarkan masalah yang ada setelah dilakukannya identifikasi kemudian di perbaiki dengan melakukan perancangan dan tindakan ulang dalam proses belajar. Menurut Wulandarai *et al.*, (2019) pembelajaran tindakan kelas akan membantu guru dalam menemukan dan menyelesaikan masalah dengan memperbaikinya secara berulang dan berkesinambungan sehingga dapat dicapai kualitas keberhasilan tertentu.

Subjek penelitian metode pembelajaran dapat dilakukan pada jenjang pendidikan manapun. Berikut data subjek penelitian yang menerapkan pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan artikel yang di review.

Tabel 2. Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Berdasarkan Subjek Penelitian

Subjek	Jumlah
SD	2
SMP	2

SMA	6
Perguruan Tinggi	0

Berdasarkan Tabel 2. terdapat 6 artikel dengan subjek Tingkat SMA, 2 artikel dengan subjek Tingkat SMP dan SMA dan tidak ada subjek pada tingkat perguruan tinggi. Siswa SMA secara umum menunjukkan tingkat kematangan kognitif yang lebih tinggi daripada siswa di tingkat dasar dan menengah pertama. Di samping itu, ada berbagai tantangan yang harus diatasi untuk mencapai pembelajaran yang efektif di tingkat SMA (Arthur & Akwetey, 2021) sehingga banyak penelitian yang membuat subjek pengamatan di tingkat tersebut.

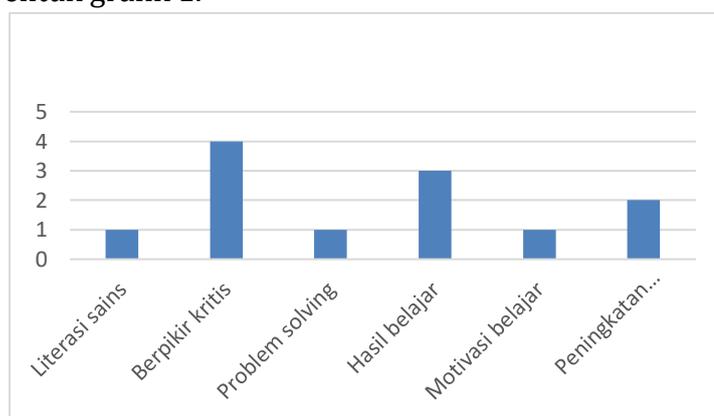
Tabel 3. Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Berdasarkan Jenis Hasil Belajar dan Hasil penelitian

Author	Judul Penelitian	Jenis Hasil Belajar	Hasil Penelitian
Tilamsari <i>et al.</i> , 2023	Implementasi pembelajaran Berdiferensiasi melalui PBL untuk meningkatkan kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas X.3 SMAN Rambipuji	Kognitif	Implementasi pembelajaran berdiferensiasi melalui Pembelajaran Berbasis Proyek (PBL) mampu meningkatkan kemampuan literasi sains peserta didik di setiap siklus dalam pembelajaran tindakan kelas (PTK).
Wibowo dan Purnomo, 2023	Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Matematis Menggunakan Creative Problem Solving Pada Siswa Kelas III	Kognitif	Strategi pembelajaran berdiferensiasi berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif
Nasrulloh <i>et al.</i> , (2023)	PBL Berdiferensiasi Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Dan Penyelesaian Masalah Pada Pembelajaran Biologi	Kognitif	Peningkatan pada kemampuan berpikir kritis dan penyelesaian masalah peserta didik
Avandra (2022)	Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas VI SD	Kognitif	Meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran
Sabilla <i>et al.</i> , (2023)	Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Model PBL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif di Kelas X.2 SMAN Umbulsari	Kognitif	Peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik pada setiap siklus penelitian tindakan kelas (PTK).
Hidayat <i>et al.</i> , (2023)	Penerapan Inkuiri Terbimbing Dan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis	Kognitif	Mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada setiap siklus PTK
Khasanah & Alfianda, (2023)	Implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam upaya meningkatkan motivasi	Afektif	Pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dapat

	Belajar Kelas IX Di SMPN 33 Palembang		meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas.
Tirtawati, (2024)	Proses Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa SMA	Kognitif	Pembelajaran berdiferensiasi meningkatkan keterampilan berpikir kritis serta hasil belajar siswa di setiap siklus penelitian tindakan kelas.
Septyana <i>et al.</i> , (2023)	Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Boga 1 SMK Di Semarang Pada Materi Program Linear	Kognitif	Implementasi pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan pencapaian belajar siswa pada setiap tahap penelitian tindakan kelas (PTK).
Hasnawati & Netti(2022)	Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Bediferensiasi Pada Pembelajaran PAI Di SMAN 4 Wajo	Kognitif dan afektif	Penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi membuktikan bahwa terjadi peningkatan kreativitas peserta didik

Pada Tabel 3. adanya peningkatan pada hasil belajar siswa di abad 21. Hasil belajar yang lebih mendominasi ialah hasil belajar kognitif dan disusul oleh hasil belajar afektif. Menurut *Zaini et al.*, (2023) perkembangan kognitif yang berbeda-beda dalam diri setiap orang. Dimana tingkatan hasil belajar kognitif meliputi pemahaman, pengetahuan, penerapan, analisis dan evaluasi.

Sedangkan hasil belajar afektif mencakup penerimaan, motivasi, jawaban atau reaksi dan karakter dari seorang peserta didik. Pernyataan ini menunjukkan bahwa hasil belajar afektif berhubungan langsung dengan karakter peserta didik (*Mujiyano, 2022*). Data disajikan dalam bentuk grafik 1.



Grafik 1. Tabel hasil review jurnal

Dari grafik, dapat diketahui bahwa penerapan pembelajaran differensiasi mampu berdampak secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar kognitif murid. Kondisi tersebut dapat dilihat dari dominasinya kurva grafik pada area peningkatan hasil belajar kognitif yang dihasilkan dari pembelajaran differensiasi. Akibatnya, pembelajaran differensiasi memungkinkan untuk dapat menjadi pilihan yang tepat bagi para pendidik dalam memberikan pengalaman belajar yang bermakna serta efektif.

Pembelajaran model berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar di era ke-21, mencakup literasi sains, kemampuan berpikir dan kreatif dalam matematika, *problem solving*, hasil belajar kognitif, motivasi belajar, serta memperkuat kreativitas. Hal ini dikarenakan pembelajaran berdiferensiasi menggunakan metode yang memperhatikan karakteristik dan kebutuhan siswa secara individu dalam belajar. Pendekatan pembelajaran berdiferensiasi juga memiliki kemampuan untuk mengubah proses pendidikan menjadi interaktif antara pendidik dan siswa. Dengan pendekatan ini, pendidik memiliki kemampuan untuk mengarahkan proses pendidikan sesuai dengan kemampuan siswa (Iksan, 2023).

Berpikir kritis adalah keterampilan yang penting bagi siswa untuk dapat mengatasi masalah di masa depan (Siburian *et al.*, 2023). Menurut Changwong *et al.*, (2018) UNESCO dan WHO mengungkapkan berpikir kritis adalah dua dari sepuluh strategi dalam keterampilan hidup. Berpikir kritis akan membantu seseorang dalam menghadapi kerasnya dunia. Siswa akan mengembangkan ide dan mencerna secara rasional melalui berpikir kritis. Setiap elemen pembelajaran, seperti materi, proses, tujuan dan konteks pembelajaran, dapat bervariasi dan disesuaikan dengan kemampuan belajar setiap siswa (Adnin *et al.*, 2023). Ini sesuai dengan temuan dari penelitian Safitri *et al.* (2023), bahwa pembelajaran berdiferensiasi didesain untuk mendukung peserta didik dalam mengeksplorasi hal baru sesuai kebutuhan individu mereka yang dapat merangsang kemampuan berpikir kritis mereka secara tidak langsung.

Literasi sains pada dunia pendidikan memiliki tempat khusus yang harus diperhatikan oleh para pendidik. Kurangnya siswa dalam menjelaskan sesuatu secara spontan dan masih sering melihat bahan bacaan Ketika ingin menerangkan sesuatu merupakan bentuk rendahnya kualitas literasi sains peserta didik di dalam kelas. Menurut Ermawati *et al.*, (2023) Pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar menunjukkan keterampilan sains dimana siswa harus memahami konsep yang relevan dengan konteks yang mereka pelajari. Hariyanto *et al.* (2024) menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi membantu siswa dalam memandang ilmu pengetahuan tidak hanya sebagai materi pelajaran, melainkan sebagai domain di mana mereka membangun pengetahuan dan keterampilan yang mendukung identitas keilmuan mereka.

Kemampuan penyelesaian masalah adalah kemampuan seseorang untuk menemukan solusi dalam situasi di mana mereka tidak memiliki solusi konvensional (Sujarwanto, 2019). Mengajarkan siswa menyelesaikan masalah memungkinkan mereka membuat keputusan yang lebih analitis dalam kehidupan (Ariawan & Nufus, 2017). Berdasarkan penelitian Nasrulloh *et al.*, (2017) Menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dengan model PBL mampu meningkatkan kemampuan *problem solving* dalam konteks pembelajaran biologi. Ini konsisten dengan temuan dalam penelitian Hotimah (2020) mengamati PBL membantu melatih siswa untuk menghadapi dan memecahkan berbagai masalah.

Penelitian Tirtawati (2024) pembelajaran berdiferensiasi berkontribusi pada peningkatan hasil belajar peserta didik dalam setiap siklus penelitian. Penelitian Sabilla (2023) pembelajaran berdiferensiasi berperan penting dalam meningkatkan pencapaian hasil belajar kognitif siswa. Selain itu, studi oleh Septyana (2023) mendemonstrasikan bahwa pendekatan pembelajaran berdiferensiasi secara efisien meningkatkan prestasi

hasil belajar kognitif siswa. Dengan demikian, pembelajaran berdiferensiasi terbukti meningkatkan hasil belajar, seperti yang ditunjukkan dalam ketiga studi tersebut. Hasil penelitian tersebut juga didukung oleh Saputri (2023), Penggunaan pembelajaran berdiferensiasi menunjang perkembangan kognitif peserta didik karena berhubungan terhadap perubahan dalam cara mereka berpendapat dan menyampaikan suatu argumentasi. Secara keseluruhan, perkembangan kognitif mencakup transformasi dalam konsepsi, keterampilan dan bahasa anak. Tahap perkembangan kognitif mencakup kemampuan anak untuk mengenali, membuat strategi kreatif, mengatasi masalah atau menghubungkan kalimat menjadi pemikiran (Azzahra *et al.*, 2023).

Rendahnya motivasi siswa terhadap pembelajaran adalah suatu hal yang wajib disimak oleh seorang pendidik, dapat dilihat dari penelitian (Khasanah & Alfianda, 2023) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa peserta didik masih kurang antusias maupun kurang termotivasi dalam kegiatan pembelajaran selama melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Setelah dilakukannya pembelajaran berdiferensiasi, antusias ataupun motivasi para peserta didik lebih meningkat dari yang sebelumnya. Ramdhani *et al.*, (2024) menegaskan bahwa aktivitas belajar seorang diri sangatlah memerlukan suatu desakan dan inspirasi agar hal yang ingin ditujukan itu dapat dicapai dengan hasil yang bagus pula. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi terhadap motivasi peserta didik dianggap sangat efektif, seperti yang dibuktikan dari pemahaman terhadap semua indikator yang telah didokumentasikan sebelumnya. Pembelajaran berdiferensiasi ini dianggap lebih baik dan lebih menyenangkan dibandingkan dengan metode pembelajaran lainnya karena selama proses pembelajaran, peserta didik diberikan lebih dari dua media pembelajaran yang disajikan oleh guru (Mubarok, 2023).

Aribawati *et al.*, (2018) menegaskan jika kreativitas merupakan suatu keterampilan untuk menciptakan suatu konsep yang berbeda yang mencakup beberapa hal seperti keunikan. Walaupun demikian tetap melimpah peserta didik yang minim dalam hal ini dimana mereka masih enggan untuk mengeluarkan dan menunjukkan kemampuan yang mereka miliki. Dalam konteks pembelajaran berdiferensiasi, diasumsikan bahwa setiap peserta didik mempunyai karakteristik dan kecerdasan berbeda, serta keunikan tersendiri (Sa'ida, 2023). Kapabilitas berpikir kreatif tidak bisa bertambah sempurna dengan sendirinya, kecakapan ini harus dilandaskan dengan mengidentifikasi, menganalisis dan menyelesaikan persoalan dengan berpikir yang kritis, rasional dan kreatif untuk mendapatkan keputusan yang tepat (Dorisno, 2023). Pendidik juga harus memenuhi dan mampu menyesuaikan proses pembelajaran selama di ruang kelas yang bertujuan untuk menyempurnakan keperluan belajar setiap orang di dalam kelas tersebut (Herwina, 2021).

D. SIMPULAN DAN SARAN

Pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan aspek hasil belajar siswa seperti kemampuan berpikir kritis, kreatifitas, hasil belajar kognitif, motivasi belajar serta problem solving. Dengan demikian pembelajaran berdiferensiasi dapat diterapkan kepada siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena pembelajaran

berdiferensiasi terbukti berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa di abad ke-21

REFERENSI

- Adnin, I., Sapriya, Nuriyani, R., Ramadhan, A.R., Damayanti, S. dan Putra, A.N. (2023). Analisis Implikasi Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Pembelajaran PKN. *Jurnal Ilmu Kependidikan*, 18(2), 304-314. <https://doi.org/10.29408/edc.v18i2.24310>
- Aribawati, D., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas 3 Sd. *Justek: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 1(1), 70-75. <https://doi.org/10.31764/justek.v1i1.407>
- Ariawan, R., & Nufus, H. (2017). Hubungan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dengan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, 1(2), 82-9. <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.7.2.463-474.2021>
- Arthur, F., & Akwetey, F. A. (2021). Cognitive Challenges to Effective Teaching and Learning: Perspectives of Senior High School Teachers. *International Journal of Innovative Research and Development*, 10(6), 104-110. <https://doi.org/10.24940/ijird/2021/v10/i6/may21053>
- Arukah, D. W., Fathurohman, I., & Kuryanto, M. S. (2020, October). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Ledu. In *Prosiding Seminar dan Diskusi Pendidikan Dasar*, 1-9.
- Avandra, R. (2022). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Ipa Kelas VI SD. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 2944-2960. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.618>
- Ayu Sri Wahyuni. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi alam Pembelajaran IPA. *JURNAL PENDIDIKAN MIPA*, 12(2), 118-126. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.562>
- Azzahra, T. S., Nindiasari, H., Aryoko, Z. F., Amaliyah, Z. N. A., Afifah, R. N., & Faizah, D. T. (2023). Analisis Perkembangan Kognitif Siswa SMA pada Pembelajaran Matematika. *Wilangan: Jurnal Inovasi dan Riset Pendidikan Matematika*, 4(1), 27-33. <http://dx.doi.org/10.56704/jirpm.v4i1.13430>
- Changwong, K., Sukkamart, A., & Sisan, B. (2018). Critical Thinking Skill Development: Analysis Of A New Learning Management Model For Thai High Schools. *Journal of International Studies*, 11(2), 37-48. <https://doi.org/10.14254/2071-8330.2018/11-2/3>
- Dorisno, D., Ayunis, A., Efendi, R., & Zulfahmi. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar*, 13(2), 163-174. <https://doi.org/10.15548/alawlad.v13i2.8307>
- Ermawati, Komarayanti., & Purwaningsih, S. (2023). Implementasi Pembelajaran Diferensiasi dengan Model PBL Untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa Kelas X.2 SMAN Rambipuji. *Jurnal Biologi*, 1(2), 1-1. <https://doi.org/10.47134/biology.v1i2.1957>
- Faiz, A., Pratama, A., & Kurniawaty, I. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Program Guru Penggerak pada Modul 2.1. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2846-2853. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2504>
- Gessler, M., & Siemer, C. (2020). Umbrella review: Methodological Review Of Reviews Published In Peer-Reviewed Journals With A Substantial Focus On Vocational Education And Training Research. In *International Journal for Research in Vocational Education and Training* (Vol. 7, Issue 1), 91-125. <https://doi.org/10.13152/10.13152/IJRVET.7.1.5>
- Hariyanto, Priawasana, E., Halil, M., Ansori, M., Wahid, A. dan Suharto. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains pada Siswa Sekolah Dasar Kelas V. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 81-102. <http://dx.doi.org/10.29240/jpd.v8i1.9067>

- Hasnawati, H., & Netti, N. (2022). Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pembelajaran PAI di SMAN 4 Wajo. *Educandum*, 8(2), 229-241.
- Herwina Wiwin. (2021). Optimalisasi Kebutuhan Siswa dan Hasil Belajar Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi. In *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(2), 175-182.
- Hidayat, S. T., Istyowati, A., & Pratiwi, H. Y. (2023). Penerapan Inkuiri Terbimbing dan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan dan Pengelolaan Pendidikan*, 3(9), 787-802.
- Hotimah, H. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi*, 7(3), 5-11. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v7i3.21599>
- Huda, D. N. (2015). Aplikasi Pembelajaran Persilangan Berdasarkan Hukum Mendel. *Jurnal Bangkit Indonesia*, 4(2), 45-45. <https://doi.org/10.52771/bangkitindonesia.v4i2.56>
- Iksan, K.M., Alfiandra dan Murniati, S.R. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran PPKn Siswa SMP, *Jurnal Basicedu*, 7(2), 1900-1910. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5716>
- Khasanah, I., & Alfiandra, A. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Kelas IX Di SMPN 33 Palembang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 5324-5327. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11857>
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29-40. <https://doi.org/10.31849/lectura.v12i1.5813>
- Mubarok, H. (2023). Studi Literatur Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Konteks Pedagogi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nasional (JIPNAS)*, 1(1), 01-07. <https://doi.org/10.59435/jipnas.v1i1.45>
- Mujiyanto, M. (2022). Affective Learning Strategy and Lecturers' Exemplary: Do They Affect in Shaping Scholars' Character. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(1), 887-896. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i1.1345>
- Nasrulloh, S. Q., Prihantini, R., & Irianto, S. (2023). PBL Berdiferensiasi Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis dan Penyelesaian Masalah pada Pembelajaran Biologi. *Khazanah Pendidikan*, 17(2), 346-350. [10.30595/jkp.v17i2.17915](https://doi.org/10.30595/jkp.v17i2.17915)
- Ngaisah, N. C., M., & Aulia, R. (2023). Perkembangan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 1-25. <https://doi.org/10.22373/bunayya.v9i1.16890>
- Purnawanto, A. T. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal Pedagogy*, 16(1), 34-54
- Puspaningtyas, N. D. (2019). Proses Berpikir Lateral Siswa SD dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Open-Ended Ditinjau dari Perbedaan Gaya Belajar. *MAJAMATH: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(2), 80-86
- Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2099-2104. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2082>
- Ramdhani, R.R., Sarifudin, D., & Darmawan, W. (2024). Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Karya Ilmiah Guru*. 9 (2) 1044-1049. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.1017>
- Sabila, A.D.S., Prafitasari, A.N., & Somad, M.A. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Model PBL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif di Kelas X.2 SMAN Umbulsari. *Journal of Science Education*, 3(1) 1-8. <https://doi.org/10.18860/experiment.v3i1.23298>
- Safarati, N. dan Zuhra, F. (2023). Literature Review: Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Menengah, *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 14(1), 15-26.
- Safitri, N.E., Putri, V.E., Akhmad, dan Rahmah, S. (2023). Implementasi Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Literasi Kewarganegaraan Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila. *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru*, 4, 153-159

- Sa'ida, N. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Kreativitas Anak. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(2), 101-110. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v4i2.9400>
- Saputri, D. A., Nuroso, H., & Sulianto, J. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Perkembangan Kognitif Peserta Didik Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 6(1), 4083-4090. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3530>
- Septyana, E., Indriati, N. D., Indiaty, I., & Ariyanto, L. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Boga 1 SMK di Semarang pada Materi Program Linear. *Jurnal Sains dan Edukasi Sains*, 6(2), 85-94. <https://doi.org/10.24246/juses.v6i2p85-94>
- Siburian, J., Sinaga, E., & Murni, P. (2023). Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Implementasi Flipped Classroom Pada Siswa SMA. *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA*, 12(1), 71-80. <https://doi.org/10.20961/inkuiri.v12i1.68213>
- Sujarwanto, E. (2019). Pemahaman Konsep dan Kemampuan Penyelesaian Masalah Dalam Pembelajaran Fisika. *DIFFRACTION: Journal for Physics Education and Applied Physics*, 1(1), 22-33. <https://doi.org/10.37058/diffraction.v1i1.806>
- Syarif, M. dan Nugraha, W. (2019). Metode Incremental dalam Membangun Aplikasi Identifikasi Gaya Belajar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Sistem Komputer Musiwaras*, 4(1), 43-50. <https://doi.org/10.32767/jusikom.v4i1.441>
- Tilamsari, B. Y., Komarayanti, S., & Purwaningsih, S. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Melalui Pbl untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas X.3 SMAN rambipuji. *ScienceEdu*, 6(1), 48-54. <https://doi.org/10.19184/se.v6i1.40001>
- Tirtawati, N. L. R. (2024). Proses Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa SMA. *Journal of Education Action Research*, 8(1), 52-62.
- Wibowo, R.A.Y. dan Purnomo, Y.W. (2023). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Matematis Menggunakan Creative Problem Solving pada Siswa Kelas III, *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 12(2), 1738-1747
- Widayanti, L. (2014). Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VIIa Mts Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal fisika indonesia*, 17(49), 32-35. <https://doi.org/10.22146/jfi.24410>
- Wulandari, D., Shandy Narmaditya, B., Hadi Utomo, S., & Hilmi Prayi, P. (2019). Teachers' Perception on Classroom Action Research. *KnE Social Sciences*, 3(11), 313-320. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i11.4015>
- Zaini, A., nisa Fithrah, A., Ananda, D., Saragih, M. P. D., Sahputra, D., & Daulay, A. A. (2023). Perkembangan Kognitif Spoiled-Teen dan Pengaruhnya terhadap Tatanan Masyarakat. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 12(1), 70-78. <https://doi.org/10.15294/ijgc.v12i1.63193>